

Lembaran Data Keselamatan Bahan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan

Tanggal / Direvisi: 05.01.2018

Produk: **Cabrio 250 EC**

Versi: 5.0

(30564914/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Cabrio 250 EC

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, fungisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 27th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 5437 1979

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Bahaya pernapasan: Kat. 1

Toksistas akut: Kat. 3 (oral)

Toksistas akut: Kat. 4 (Terhirup - embun)

Mengiritasi kulit: Kat. 2

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat. 2A

Karsinogenisitas: Kat. 2

Toksistas pada organ target tertentu (STOT) setelah paparan tunggal: Kat. 3 (mengiritasi sistem pernapasan)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat. 1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat. 1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:
bahaya

Pernyataan Bahaya:

H301	Beracun jika tertelan.
H304	Dapat mematikan jika tertelan dan masuk saluran pernapasan.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H319	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H332	Berbahaya terhadap kesehatan jika terhirup.
H335	Dapat mengiritasi saluran pernapasan.
H351	Dicurigai menyebabkan kanker.
H400	Sangat beracun terhadap biota perairan.
H410	Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

P101	Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102	Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103	Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P201	Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.
P202	Jangan menangani produk sampai semua tindakan keselamatan sudah dibaca dan dimengerti.
P261	Hindari menghirup kabut.
P264	Setelah penanganan, cuci bersih bagian tubuh yang terkontaminasi.
P271	Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik.
P280	Gunakan sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ kacamata pelindung.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P301 + P310	Jika tertelan: Hubungi segera pusat keracunan atau dokter.
P302 + P352	Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak.
P304 + P340	Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P308 + P313	Jika terkena atau kuatir: Dapatkan saran/petunjuk dokter.
P330	Basuh mulut.
P331	JANGAN muntah.
P332 + P313	Jika terjadi iritasi kulit: Dapatkan saran/petunjuk dokter.
P337 + P311	Jika iritasi mata berlangsung lama, segera hubungi rumah sakit terdekat
P362 + P364	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.
P391	Kumpulkan tumpahan.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

(30564914/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

P403 + P233 Simpan di tempat yang berventilasi baik. Biarkan kontainer tertutup rapat.
 P405 Simpan dengan tetap tertutup rapat.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isinya/kontainernya ke lokasi pembuangan sampah berbahaya atau yang khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

produk untuk melindungi tanaman, fungisida, Konsentrat emulsi (KE)

Ingredien yang berbahaya

Carbamic acid, [2-[[[1-(4-chlorophenyl)-1H-pyrazol-3-yl]oxy]methyl]phenyl]methoxy-, methyl ester

Kadar (berat/berat): 23.8 %

Nomer CAS: 175013-18-0

Acute Tox.: Kat. 3 (Terhirup - embun)

Skin Corr./Irrit.: Kat. 2

STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

Aquatic Acute: Kat. 1

Aquatic Chronic: Kat. 1

Faktor M akut: 100

Faktor M kronis: 10

Solvent naphtha (petroleum), heavy arom.

Kadar (berat/berat): < 75 %

Nomer CAS: 64742-94-5

Asp. Tox.: Kat. 1

Carc.: Kat. 2

Aquatic Acute: Kat. 2

Aquatic Chronic: Kat. 2

naphthalene

Kadar (berat/berat): < 15 %

Nomer CAS: 91-20-3

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)

Carc.: Kat. 2

Aquatic Acute: Kat. 1

Aquatic Chronic: Kat. 1

Faktor M akut: 1

Faktor M kronis: 1

2-ethylhexan-1-ol

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
 Tanggal / Direvisi: 05.01.2018
 Produk: **Cabrio 250 EC**

Versi: 5.0

(30564914/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

Kadar (berat/berat): < 5 %
 Nomer CAS: 104-76-7

Flam. Liq.: Kat. 4
 Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
 Acute Tox.: Kat. 4 (Terhirup - embun)
 Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
 Eye Dam./Irrit.: Kat. 2A
 STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)
 Aquatic Acute: Kat. 3

| Naphthalene, 1-methyl-

Kadar (berat/berat): 100 %
 Nomer CAS: 90-12-0

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
 Aquatic Chronic: Kat. 2

| Naphthalene, 2-methyl-

Kadar (berat/berat): 100 %
 Nomer CAS: 91-57-6

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
 Aquatic Chronic: Kat. 2

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan sabun dan air, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis. Jangan lakukan sesuatu supaya muntah-muntah karena adanya bahaya terhadap pernapasan.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Gejala dan akibat yang terpenting dijelaskan di label (lihat bagian 2) dan atau bagian 11, Gejala dan akibat lebih lanjut sejauh ini tidak diketahui

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, busa, serbuk kering, karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, hydrogen chloride, carbon dioxide, Oksida-oksida nitrogen, oksida-oksida sulfur, senyawa organoklorik

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan menghirup uap/semprotannya.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah. Jangan membuang ke tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Proses pembersihan harus dilakukan dengan tetap menggunakan pelindung pernapasan. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Lepaskan pakaian terkontaminasi dan alat pelindung sebelum memasuki area makan.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Uapnya dapat membentuk campuran dengan udara yang dapat menyala. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 36 bulan

Lindungi dari temperatur di bawah: 0 °C
Produk dapat mengkristal di bawah batas temperatur.
Lindungi dari temperatur di atas: 40 °C
Dapat terjadi perubahan sifat produk jika zat/produk disimpan di atas temperatur yang disarankan untuk jangka waktu yang berlebih.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

naphthalene, 91-20-3;

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Nilai TWA 10 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi yang tinggi atau efek jangka panjang: Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK (gas/uap organik, anorganik, asam anorganik dan senyawa alkali)

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN 374) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN 374 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: cair
Warna: kuning gelap
Bau: agak aromatik, baunya sedang, solven yang terkandung dalam produk
Batas bau: Tidak ditentukan karena berbahaya jika terhirup.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
 Tanggal / Direvisi: 05.01.2018
 Produk: **Cabrio 250 EC**

Versi: 5.0

(30564914/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

pH:	kira-kira 5 - 7 (Standar air CIPAC D, 1 %(m), 20 °C)	
Titik beku:	kira-kira -17 °C	
titik didih:	kira-kira 180 °C Informasi berlaku untuk solven.	
Titik nyala:	98 °C	(DIN EN 22719; ISO 2719)
Laju penguapan:	Tidak berlaku	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Tidak berlaku	
Batas bawah ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.	
Batas atas ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.	
Temperatur pembakaran:	475 °C	(Directive 92/69/EEC, A.15)
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjalaran api	
Tekanan uap:	kira-kira 0.053 hPa (20 °C) Informasi berlaku untuk solven.	
Massa jenis:	kira-kira 1.06 g/cm ³ (20 °C)	
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku	
Kelarutan dalam air:	dapat membentuk emulsi	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak berlaku	
Viskositas, dinamis:	8.8 mPa.s (40 °C)	

Viskositas, kinematik: 8.5 mm²/s
(40 °C)

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Zat yang harus dihindari:

asam kuat, basa kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

11. Informasi mengenai toksikologi

Toksisitas akut

Penilaian toksisitas akut:

Toksisitas tinggi setelah sekali penghirupan. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit. Toksisitas sedang setelah terhirup dalam jangka pendek.

Data percobaan/perhitungan:

LD50 tikus (oral): 260 mg/kg (OECD Guideline 401)

LC50 tikus (terhirup): 3.27 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)

Aerosolnya tidak diuji.

LD50 tikus (kulit): > 4,000 mg/kg (OECD Guideline 402)

Tidak ada kematian yang teramati.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi. Kontak dengan mata dapat menyebabkan iritasi.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: Iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Tidak ada bukti yang berpotensi menyebabkan sensitisasi kulit.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 406)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: naphthalene

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini bersifat mutagenik pada sistem pengujian dengan jaringan sel mamalia. Zat ini tidak bersifat mutagenik pada pengujian dengan binatang. Data literatur.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Solvent naphtha (petroleum), heavy arom.; Kerosine -- unspecified

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Pajanan jangka panjang dengan konsentrasi iritasi yang sangat tinggi mengakibatkan tumor kulit pada hewan. Efek karsinogenik pada manusia dapat dikecualikan setelah kontak kulit singkat.

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Informasi pada: naphthalene

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Dalam studi jangka panjang dengan tikus dimana zat ini diberikan dengan Klasifikasi Uni Eropa Zat ini diklasifikasikan sebagai grup 3 karsinogen oleh Komisi MAK IARC (International Agency for Research on Cancer) telah mengklasifikasikan zat ini dalam grup 2B (Bahan yang kemungkinan bersifat karsinogenik terhadap manusia).

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya. Studi dengan binatang tidak menunjukkan efek yang merusak kesuburan pada dosis dimana dosis tersebut tidak beracun terhadap induk binatang.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal):

Penilaian mengenai STOT tunggal:
Menyebabkan iritasi sementara pada saluran pernapasan.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksistas dengan dosis berulang dan Toksistas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksistas yang diulang:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Carbamic acid, [2-[[[1-(4-chlorophenyl)-1H-pyrazol-3-yl]oxy]methyl]phenyl]methoxy-, methyl ester

Penilaian mengenai dosis toksistas yang diulang:
Setelah diberikan secara berulang, efek yang paling menonjol adalah Produk ini dapat menyebabkan kerusakan pada epitel penciuman setelah penghirupan berulang.

Informasi pada: 2-ethylhexan-1-ol
Penilaian mengenai dosis toksistas yang diulang:
Paparan zat yang berulang dengan dosis yang tinggi dapat menyebabkan

Bahaya jika terhirup

Dapat juga merusak paru-paru bila tertelan (bahaya aspirasi/ jalan nafas kemasukan benda asing).
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi toksistas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksistas perairan:
Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Toksistas terhadap ikan:
LC50 (96 h) > 0.058 - < 0.1 mg/l, *Oryzias latipes*

LC50 (96 h) 0.027 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (OECD Guideline 203)

Binatang air yang tidak bertulang belakang:
EC50 (48 h) 0.0649 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1)

Tumbuhan air:
EC50 (72 h) 3.32 mg/l, *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201)

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Carbamic acid, [2-[[[1-(4-chlorophenyl)-1H-pyrazol-3-yl]oxy]methyl]phenyl]methoxy-, methyl ester

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Carbamic acid, [2-[[[1-(4-chlorophenyl)-1H-pyrazol-3-yl]oxy]methyl]phenyl]methoxy-, methyl ester

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: Carbamic acid, [2-[[[1-(4-chlorophenyl)-1H-pyrazol-3-yl]oxy]methyl]phenyl]methoxy-, methyl ester

Berpotensi bio-akumulasi:

Faktor biokonsentrasi: 379 - 507, *Oncorhynchus mykiss* (OECD-Guideline 305)

Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
 Tanggal / Direvisi: 05.01.2018
 Produk: **Cabrio 250 EC**

Versi: 5.0

(30564914/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

Kelas bahaya: 6.1
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 2902
 Label bahaya: 6.1, EHSM
 'Proper shipping name': PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (mengandung SOLVENT NAPHTHA, PYRACLOSTROBIN)

Transportasi laut

IMDG
 Kelas bahaya: 6.1
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 2902
 Label bahaya: 6.1, EHSM
 Polutan perairan laut: YA
 'Proper shipping name':
 PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S.
 (mengandung SOLVENT NAPHTHA,
 PYRACLOSTROBIN)

Sea transport

IMDG
 Hazard class: 6.1
 Packing group: III
 ID number: UN 2902
 Hazard label: 6.1, EHSM
 Marine pollutant: YES
 Proper shipping name:
 PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (contains
 SOLVENT NAPHTHA, PYRACLOSTROBIN)

Transportasi udara

IATA/ICAO
 Kelas bahaya: 6.1
 'Packaging group': III
 No. Identifikasi: UN 2902
 Label bahaya: 6.1
 'Proper shipping name':
 PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S.
 (mengandung SOLVENT NAPHTHA,
 PYRACLOSTROBIN)

Air transport

IATA/ICAO
 Hazard class: 6.1
 Packing group: III
 ID number: UN 2902
 Hazard label: 6.1
 Proper shipping name:
 PESTICIDE, LIQUID, TOXIC, N.O.S. (contains
 SOLVENT NAPHTHA, PYRACLOSTROBIN)

15. Informasi peraturan

Komponen penentu bahaya untuk pemberian label: PYRACLOSTROBIN, SOLVENT NAPHTHA, NAPHTHALENE, 2-ETHYLHEXAN-1-OL

Regulasi lainnya

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan Bahan
Tanggal / Direvisi: 05.01.2018
Produk: **Cabrio 250 EC**

Versi: 5.0

(30564914/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak 23.01.2018

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.